

TEMA BESAR KOMSEL: AKU PASTI BERBUAH**Persiapan bagi PKS:**

1. Apa yang anda dapatkan dalam firman Tuhan yang minggu ini?
2. Pasti ada minimal satu pesan dari firman Tuhan yang paling kuat menggentarkan hati anda, apakah itu? Menurut anda mengapa pesan itu sangat penting bagi anda? Apa yang akan anda lakukan dengan pesan khusus itu?

(Sebelum membaca ringkasan khotbah, renungkan kembali pesan khusus Tuhan untuk anda melalui khotbah yang anda dengar, resapi itu dan buatlah komitmen-komitmen iman di dalamnya, tujuannya adalah agar anda tidak melewatkan pesan khusus Tuhan atas hidup anda. Pola ini juga dapat anda terapkan dalam komsel, sebelum sharing dan membahas ringkasan khotbah ada baiknya setiap anggota komsel merenungkan sejenak apa yang secara pribadi mereka dapatkan melalui khotbah)

Ringkasan Khotbah 28 Mei 2023**TERUS MENERUS DIPERBAHARUI (PENTAKOSTA)
Yehezkiel 36:25-27**

Ada seorang anak kecil yang memiliki taman bunga di pekarangan rumahnya, suatu kali dia ke taman itu dan melihat beberapa bunga yang sudah mulai mekar tapi belum sempurna, karena anak itu tidak sabar dia berusaha membantu bunga itu mekar, dia membuka kelopak-kelopaknya. Pada akhirnya semua mekar seperti yang dia harapkan namun tidak lama setelah itu satu demi satu kelopak bunga itu layu dan jatuh. Cerita ini memberikan kita pelajaran bahwa ada kalanya dalam kehidupan ini kita harus bersabar menunggu proses berjalan secara alami agar kita bisa menikmati hasil yang terbaik. Dalam iman kita pun demikian, kita tidak boleh berharap bahwa semua akan bertumbuh secara instant, tetapi pasti ada sebuah proses yang harus dilewati. Banyak hal yang harus terus menerus diperbaharui dalam kehidupan kita hingga kita benar-benar menjadi serupa dengan Kristus.

Janji pemulihan yang diberikan oleh Tuhan dalam nats ini pun ada prosesnya, yang pertama, pentahiran. Tuhan berjanji bahwa Dia akan mentahirkan umat-Nya (ay.25). Pentahiran dalam konteks Perjanjian Lama mengacu kepada dua hal, pertama, upacara penyucian melalui air yang dilakukan oleh para imam terhadap umat Israel sebelum mereka mendekati kemah suci atau bait Allah, yaitu bagi mereka yang baru sembuh dari penyakit yang dianggap najis, memegang mayat, terkena bangkai binatang atau hal-hal lain yang dianggap najis. Kedua, sekali setahun imam besar harus masuk ke dalam ruang mahakudus untuk mentahirkan umat. Kedua jenis upacara pentahiran ini tentunya hanya bersifat lahiriah, berbeda dengan apa yang dijanjikan oleh Tuhan yaitu pentahiran secara rohani yang puncaknya adalah karya salib Kristus.

Janji pemulihan Tuhan yang kedua adalah Tuhan akan memberikan hati yang baru kepada umat-Nya, menjauhkan dari mereka hati yang keras (Mandarin: hati batu) dan memberikan kepada mereka hati yang taat (ay.26). Hati adalah pusat kehidupan yang mempengaruhi seluruh tindakan hidup manusia dan menyatakan kepribadian seseorang yang terwujud dalam pikiran, kehendak dan perasaan. Semua hal muncul dari hati, jika hati kita bersih (secara rohani), maka hal tersebut akan nyata dalam perkataan dan cara hidup kita. Bukan hanya itu saja, hal itu juga akan nyata dari cara kita memandang orang lain. Demikian sebaliknya jika hati kita jahat maka seluruh kehidupan kitapun akan demikian. Itulah mengapa

dalam bagian ini, Tuhan berjanji akan memberikan hati yang baru kepada umatnya, karena dari sanalah sumbernya, perubahan hati akan berdampak pada perubahan hidup.

Janji Tuhan yang ketiga adalah Tuhan akan menaruh Roh-Nya dalam hati umat-Nya yaitu roh yang memimpin kepada ketaatan pada ketetapan dan peraturan Tuhan (ay.27). Ini adalah hal terakhir dari karya pemulihan Tuhan atas kita. Tuhan tahu bahwa kita semua tidak bisa hidup dihadapan-Nya dengan mengandalkan kekuatan kita, maka Dia mengutus Rok Kudus kepada kita untuk menolong kita, memberikan kita hikmat dan kekuatan diatas hikmat dan kekuatan kita sehingga kita dapat menang melawan kuasa iblis yang berusaha menyesatkan dan membelenggu kita.

Pertanyaan untuk direnungkan:

1. Menurut anda apa saja contoh-contoh proses hidup yang harus kita lewati untuk membuat kita semakin dewasa dalam iman? Jika anda punya pengalaman bagikanlah dalam kelompok.
2. Pentahiran atau penyucian mengacu kepada karya salib Kristus. Menurut anda apakah anda sudah benar-benar yakin bahwa Kristus sudah memerintah atas kehidupan anda?
3. Menurut anda hal-hal apa saja yang sudah Tuhan ubahkan dari hati anda selama ini, dan apa yang sedang dalam proses?
4. Sejauh mana anda punya pengalaman dengan Roh Kudus ketika anda berhadapan dengan tantangan hidup yang diluar batas hikmat dan kekuatan anda tetapi tiba-tiba anda merasa dipimpin dan ditopang?